

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Data yang penulis menggunakan dalam penelitian ini adalah hasil pre tes (kemampuan awal) dan pos tes (hasil belajar) antara kelas kontrol dan kelas eksperimen semester genap kelas XI IPA MAN Lamongan Tahun Pelajaran 2010/2011. Adapun pengolahan data yang dipakai penulis adalah dengan Microsoft Excel 2007 dan SPSS Versi 15.0. Setelah dilakukan perhitungan data maka diperoleh hasil sebagai berikut:

A. Hasil belajar siswa dengan metode hafalan

Tabel 4.1
Hasil Belajar Siswa dengan Metode Hafalan

NO	NAMA	NILAI PRE-TES	NILAI POS-TES
1	ABDUL FATAH T	26	75
2	ABI RIJAL R	22	63
3	AHMAD BAHRUSH	22	61
4	AILI MILLATUL M	32	77
5	ALIFATUL F	20	50
6	ASTUTIK	45	73
7	AZIZAH MEI	32	66
8	CITRA FATMA RP	32	52
9	DEVI A	29	81
10	FERI EKO	22	65
11	FITRI NUR M	34	86
12	IMAM SYAFI'I	20	79
13	JUWITASARI	28	74
14	LISTIA AF	23	65
15	MARATUS S	36	80
16	RAHMAT TAFIF	24	68
17	SITI SUHAILIYAH	28	66
18	UMMU K	28	78
19	VIONANDA AP	22	45
20	WULAN OKTAVIA	31	73

Dari tabel hasil nilai pre tes di atas, maka diperoleh data bahwa kemampuan awal siswa kelas kontrol diperoleh dengan rata-rata nilai = 27,8 dan standar deviasi = 8,98, yang selanjutnya tertulis dengan:

$$\bar{X}_1 = 27,8$$

$$S_2 = 8,98$$

Dari hasil perhitungan nilai pos tes hasil belajar, maka diperoleh data bahwa kemampuan hasil belajar siswa kelompok kontrol dengan nilai rata-rata = 68,10 dengan standar deviasi 12,97, yang selanjutnya tertulis dengan:

$$\bar{X}_2 = 68,10$$

$$S_2 = 12,97$$

Dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik dengan metode hafalan dalam pembelajaran waris diperoleh nilai rata-rata pre tes 27,8 dengan nilai terendah 20 diperoleh 2 siswa dan nilai tertinggi 45 diperoleh 1 siswa. Adapun nilai rata-rata pos tes 68,10 dengan nilai terendah 45 dan nilai tertinggi 86 yang hanya dicapai oleh 1 siswa. Perhitungan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran Va dan VIII.

B. Hasil belajar siswa dengan metode hafalan-dan-tabel atau kelompok eksperimen.

Tabel 4.2
Hasil Belajar Siswa dengan Metode Hafala-dan-Tabel
Kelompok Eksperimen

NO	NAMA	NILAI PRE-TES	NILAI POS-TES
1	ALFIN NUR H	34	100
2	AMINATUL H	34	94
3	BAGUS DWIS	26	92
4	CANGGIH NLI	24	90
5	DIAN PUSPITA	30	94
6	DIANA PA	28	84
7	FARISTIN P	45	100
8	IIN PITASARI	28	90
9	KHUMAIRO ALFI	26	87
10	LINDA EKA	28	90
11	M RIZAL PR	18	86
12	MARATUS S	36	97
13	M. IRFAN	28	88
14	M NUR ARIF	16	79
15	NISWATUR R	30	87
16	PRATIWI V	34	93
17	PUTRI F	24	84
18	REZA DWI A	30	86
19	SHOFIRI F	36	61
20	ZAIQ FAHMI	20	65

Dari hasil perhitungan nilai pre tes menunjukkan kemampuan awal siswa kelompok eksperimen diperoleh kesimpulan dengan nilai rata-rata = 28,65, dengan standar deviasi = 6,99, yang selanjutnya tertulis dengan:

$$\bar{X}_1 = 28,65$$

$$S_1 = 6,99$$

Adapun hasil perhitungan nilai pos tes menunjukkan kemampuan hasil belajar dari siswa kelompok eksperimen dengan nilai rata-rata = 85,35 dengan standar deviasi = 15,45, yang selanjutnya tertulis dengan:

$$\bar{X}_2 = 85,35$$

$$S_2 = 15,45$$

Dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik dengan metode hafalan dan tabel dalam pembelajaran waris diperoleh nilai rata-rata pre tes 28,65 dengan nilai terendah 16 diperoleh 1 siswa dan nilai tertinggi 45 diperoleh 1 siswa. Adapun nilai rata-rata pos tes 85,35 dengan nilai terendah 61 dan nilai tertinggi 100 yang dicapai oleh 2 siswa. Perhitungan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran Va dan VIII.

Dari data kemampuan awal ini akan dihitung uji normalitas dan homogenitas dari sampel penelitian, jika sampel menunjukkan normal dan homogen maka penelitian akan dilanjutkan dengan memberikan perlakuan terhadap subjek penelitian.

a. Uji sebaran data sebelum eksperimen

1). Uji normalitas data sebelum eksperimen (kemampuan awal) antara kelompok kontrol dan eksperimen

Uji normalitas data disertakan dalam suatu analisis statistik inferensial untuk satu atau lebih kelompok sampel. Normalitas sebaran data menjadi sebuah asumsi yang menjadi syarat untuk menentukan jenis statistik apa yang akan dipakai dalam penganalisaan selanjutnya.

Asumsi normalitas senantiasa disertakan dalam penelitian pendidikan karena erat kaitannya dengan sifat dari objek atau subjek penelitian pendidikan yaitu berkenaan dengan kemampuan seseorang dalam kelompoknya.⁸¹ Jika telah diketahui data berdistribusi normal maka dalam penelitian ini dapat dilanjutkan dengan uji statistik parametris.

Meskipun demikian, apabila sebaran data suatu penelitian yang mengungkapkan kemampuan siswa ternyata diketahui tidak normal, hal ini bukan berarti penelitian terhenti sebab peneliti masih dapat menggunakan statistik nonparametrik yang dapat dipergunakan apabila data tadi tidak berdistribusi normal.⁸²

Adapun untuk menguji kenormalan data pada penelitian ini menggunakan uji Chi kuadrat(X^2). Setelah dilakukan perhitungan dengan SPSS versi 15.0 didapatkan normalitas data kemampuan awal antara kelompok kontrol dengan eksperimen dengan kesimpulan seperti yang disajikan dalam tabel berikut (perhitungan secara lengkap dalam lampiran Vc dan VIb).

Tabel 4.3
Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kemampuan awal
Antara Kelompok Kontrol dan Eksperimen

Kelompok	N	X^2_{hit}	X_{tab}	α
Eksperimen	20	30,39	31,40	0.05
Kontrol	20	27,45		

⁸¹Subana, *Statistik Pendidikan*, 123

⁸²Ibid, 124

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa $X^2 < X_{\text{tabel}}$, maka dapat ditarik kesimpulan H_0 diterima artinya data kemampuan awal kelompok kontrol dan eksperimen berdistribusi normal dengan taraf signifikan 5%.

2). Uji homogenitas data sebelum eksperimen (kemampuan awal) antara kelompok kontrol dan eksperimen

Uji homogenitas varians dalam penelitian ini berfungsi untuk menentukan apakah dalam penelitian ini dapat diuji dengan uji t jika tidak terpenuhi homogenitasnya maka uji yang dipakai adalah uji t^1 . Dari perhitungan uji homogenitas antara kelompok kontrol dan eksperimen dapat dilihat di bawah ini.

Dari data nilai pre tes (terlampir) diperoleh:

$$S_1^2 = 6,99$$

$$S_2^2 = 8,98$$

$$F_{\text{hit}} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} = \frac{8,98^2}{6,99^2} = 1,65$$

$$F_{\text{tab}} = F_{1/2\alpha(n_1, n_2)}$$

$$F_{\text{tab}} = F_{(0,01)(20,20)}$$

$$F_{\text{tab}} = 4,41$$

Tabel 4.4
Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Kemampuan awal
Antara Kelas Kontrol dan Eksperimen

Kelompok	N	S^2	F_{hit}	F_{tab}
Eksperimen	20	6,99	1,65	4,41
Kontrol	20	8,98		

Dari tabel di atas (4.2) didapat bahwa $F_{hit} < F_{tab}$, maka dapat disimpulkan H_0 diterima artinya data kemampuan awal antara siswa kelompok kontrol dengan eksperimen adalah homogen, dengan taraf signifikan 5%.

3). Uji kesamaan kemampuan awal siswa sebelum eksperimen dengan uji t dua pihak.

Adapun rumusan hipotesisnya adalah:

$H_0: \mu_1 = \mu_2$ atau siswa kelas kontrol dan eksperimen mempunyai kemampuan awal sama.

$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$ atau siswa kelas kontrol dan eksperimen mempunyai kemampuan awal yang tidak sama.

Dari sebaran nilai pre tes (lampiran Va) diperoleh:

$$n_1 = 20$$

$$n_2 = 20$$

$$\bar{X}_1 = 28,65$$

$$\bar{X}_2 = 27,8$$

$$S_1 = 6,99$$

$$S_2 = 8,98$$

$$S^2_{gab} = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}$$

$$S^2_{gab} = \frac{(20-1)6,99^2 + (20-1)8,98^2}{20+20-2}$$

$$S_{gab} = 8,05$$

$$t = \frac{X_1 - X_2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

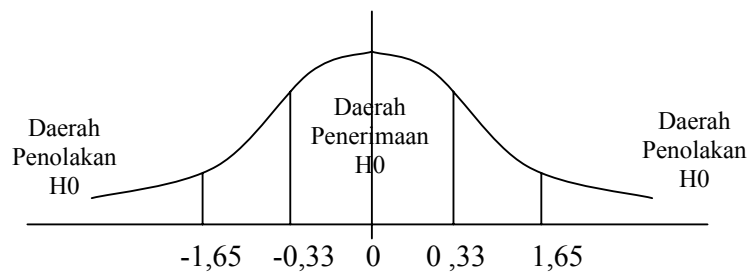
$$= \frac{28,65 - 27,8}{8,05 \sqrt{\frac{1}{20} + \frac{1}{20}}}$$

$$= 0,33$$

Tabel 4.5
Perhitungan Perbedaan Rata-rata Hitung Data Kemampuan awal
Antara Kelompok Kontrol dan Eksperimen

Kelompok	N	\bar{X}	S_{gab}	T_{hit}	Dk	t_{tab}
Eksperimen	20	28,65	8,05	0,33	40	1,65
Kontrol	20	27,8				

Harga t_{hit} sebesar = 0,33 sedangkan t_{tab} = 1,65 dengan dk= 40 dan taraf signifikan 5% berarti $t_{hit} < t_{tab}$ dengan demikian H_0 diterima, seperti terlihat pada kurva di bawah ini :



Karena data kedua kelompok sampel antara kelompok kontrol dan eksperimen memenuhi syarat normalitas dan homogenitas dan telah didapat kesamaan rata-rata kedua kelompok tersebut, maka dapat dilakukan penelitian dengan memberi perlakuan terhadap kedua kelompok, dimana kelompok kontrol menggunakan hafalan saja tanpa tabel dan kelompok eksperimen dengan hafalan dan tabel.

b. Uji sebaran data sesudah eksperimen

Dari hasil perhitungan nilai pos tes menunjukkan kemampuan hasil belajar dari siswa kelompok eksperimen dengan nilai rata-rata = 85,35 dengan standar deviasi = 15,45, yang selanjutnya tertulis dengan:

$$\bar{X}_1 = 85,35$$

$$S_1 = 15,45$$

Dari hasil perhitungan nilai pos tes hasil belajar (lampiran VIII) maka diperoleh data bahwa kemampuan hasil belajar siswa kelompok kontrol dengan nilai rata-rata = 68,10 dengan standar deviasi 12,97, yang selanjutnya tertulis dengan:

$$\bar{X}_2 = 68,10$$

$$S_2 = 12,97$$

Dari data hasil belajar ini akan dihitung uji normalitas dan homogenitas dari sampel penelitian, jika sampel menunjukkan normal dan homogen maka hasil penelitian dapat diuji dengan statistik uji t.

1). Uji normalitas data sesudah eksperimen (hasil belajar) antara kelompok kontrol dan eksperimen

Dengan menggunakan uji Chi kuadrat(X), didapatkan normalitas data kemampuan hasil belajar kelompok kontrol dengan eksperimen dengan kesimpulan seperti yang disajikan dalam tabel berikut (perhitungan secara lengkap dalam lampiranXIb dan Xb).

Tabel 4.6
 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kemampuan Hasil Belajar
 Antara Kelompok Kontrol dan Eksperimen

Kelompok	N	X^2_{hit}	X_{tab}	α
Eksperimen	20	21,37	31,40	0.05
Kontrol	20	31,27		

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa $X^2 < X_{tabel}$, maka dapat ditarik kesimpulan H_0 diterima artinya data kemampuan hasil belajar antara kelompok kontrol dan eksperimen berdistribusi normal dengan taraf signifikan 5%.

2). Uji homogenitas data sesudah Eksperimen (hasil belajar) antara kelompok kontrol dan eksperimen

Dari perhitungan uji homogenitas data sesudah eksperimen (hasil belajar) antara kelompok kontrol dan eksperimen dapat dilihat di bawah ini. Dari data nilai pos tes (lampiran VIII) diperoleh:

$$S_1^2 = 15,45$$

$$S_2^2 = 12,97$$

$$F_{hit} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} = \frac{15,45^2}{12,97^2} = 0,71$$

$$F_{tab} = F_{1/2\alpha(n_1, n_2)}$$

$$F_{tab} = F_{(0,01)(20,20)}$$

$$F_{tab} = 4,41$$

Tabel 4.7
 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Hasil Belajar
 Antara Kelompok Kontrol dan Eksperimen

Kelompok	N	S ²	F _{hit}	F _{tab}
Eksperimen	20	15,45	0,71	4,41
Kontrol	20	12,97		

Dari tabel di atas (4.7) didapat bahwa $F_{hit} < F_{tab}$, maka dapat disimpulkan H_0 diterima artinya data hasil belajar antara siswa kelompok kontrol dengan eksperimen adalah homogen, dengan taraf signifikan 5%.

C. Efektifitas metode hafalan dalam pembelajaran waris

Adapun rumusan hipotesisnya adalah:

$H_0: \mu_1 \geq \mu_2$ atau tidak ada perbedaan efektifitas metode hafalan dengan metode hafalan-dan-tabel dalam pembelajaran waris kelas XI MAN Lamongan.

$H_1: \mu_1 < \mu_2$ atau efektifitas metode hafalan lebih rendah dari pada efektifitas metode hafalan-dan-tabel dalam pembelajaran waris kelas XI MAN Lamongan.

Dari sebaran data nilai pos tes (Lampiran VIII) diperoleh:

$$n_1 = 20$$

$$n_2 = 20$$

$$\bar{X}_1 = 68,10$$

$$\bar{X}_2 = 85,35$$

$$S_1 = 12,97$$

$$S_2 = 15,45$$

$$S^2_{gab} = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}$$

$$S^2_{gab} = \frac{(20-1)12,97^2 + (20-1)15,45^2}{20+20-2}$$

$$S_{gab} = 14,26$$

$$t = \frac{X1 - X2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n1} + \frac{1}{n2}}}$$

$$= \frac{68,10 - 85,35}{14,26 \sqrt{\frac{1}{20} + \frac{1}{20}}}$$

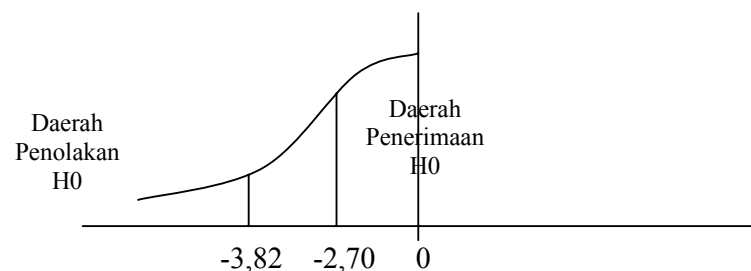
$$= -3,82$$

Dengan uji perbedaan dua rata-rata hitung didapatkan hasil yang di sajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.8
Perhitungan Perhitungan Efektifitas Metode Hafalan
Antara Kelompok Kontrol dan Eksperimen

Kelompok	N	\bar{X}	S_{gab}	T_{hit}	Dk	$t_{tab(0,95,40)}$
Eksperimen	20	85,35	14,26	-3,82	40	-2,70
Kontrol	20	68,10				

Dari tabel di atas (4.8) didapat harga t_{hit} sebesar -3,82 sedangkan $t_{tab} = -2,70$ dengan $dk = 40$ dan taraf signifikan 5% berarti $t_{hit} < t_{tab}$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, seperti terlihat pada kurva berikut :



Hal ini berarti menunjukkan bahwa metode hafalan efektifitasnya rendah digunakan dalam pembelajaran waris pada kelas XI MAN Lamongan Tahun Pelajaran 2010/2011.

D. Efektifitas metode hafalan- dan-tabel dalam pembelajaran waris

Untuk mengetahui efektifitas dari metode hafalan dan dan tabel selain telah diketahui dari hasil pre tes dan pos tes yang menunjukkan perubahan signifikan yaitu peserta didik dapat mencapai nilai rata-rata 85,35 bagi kelompok eksperimen dan 68,10 pada kelompok kontrol, maka dalam penelitian ini juga akan di uji perbedaan rata-rata hitung sesudah Eksperimen (hasil belajar) antara kelompok kontrol dan eksperimen dengan uji t satu pihak (ekor kanan)

Adapun rumusan hipotesisnya adalah:

$H_0: \mu_1 = \mu_2$ atau tidak ada perbedaan efektifitas metode hafalan dengan dengan metode hafalan-dan-tabel dalam pembelajaran waris kelas XI MAN Lamongan.

$H_1: \mu_1 > \mu_2$ atau metode hafalan-dan-tabel lebih efektif daripada metode hafalan dalam pembelajaran waris kelas XI MAN Lamongan.

Dari sebaran data nilai pos tes (Lampiran VIII) diperoleh:

$$n_1 = 20$$

$$n_2 = 20$$

$$\bar{X}_1 = 85,35$$

$$\bar{X}_2 = 68,10$$

$$S_1 = 15,45$$

$$S_2 = 12,97$$

$$S^2_{gab} = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}$$

$$S_{gab}^2 = \frac{(20-1)15,45^2 + (20-1)12,97^2}{20+20-2}$$

$$S_{gab} = 14,26$$

$$t = \frac{X_1 - X_2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$= \frac{85,35 - 68,10}{14,26 \sqrt{\frac{1}{20} + \frac{1}{20}}}$$

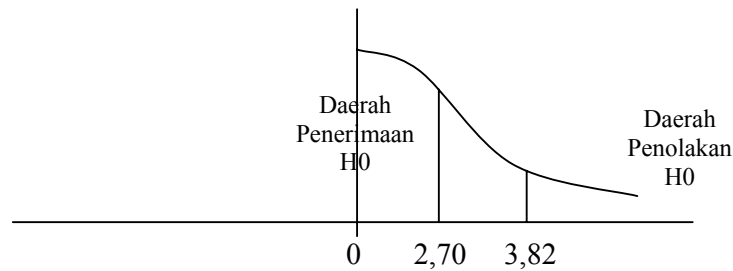
$$= 3,82$$

Dengan uji perbedaan dua rata-rata hitung didapatkan hasil yang di sajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.9
Perhitungan Efektifitas Metode Hafalan dan Tabel
Antara Kelompok Kontrol dan Eksperimen

Kelompok	N	X	S _{gab}	T _{hit}	Dk	t _{tab(0,95,40)}
Eksperimen	20	85,35	14,26	3,82	40	2,70
Kontrol	20	68,10				

Dari tabel di atas (4.8) didapat harga t_{hit} sebesar 3,82 sedangkan t_{tab} = 2,70 dengan dk = 40 dan taraf signifikan 5% berarti t_{hit} > t_{tab} dengan demikian H₀ ditolak dan H₁ diterima, seperti terlihat pada kurva berikut :



Hal ini berarti metode hafalan dan tabel efektif digunakan dalam pembelajaran waris pada kelas XI MAN Lamongan Tahun Pelajaran 2010/2011.

E. Uji perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajar dengan menggunakan metode hafalan-dan-tabel dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan metode hafalan.

- a) Uji perbedaan rata-rata hitung data hasil belajar antara kelompok kontrol dan eksperimen dengan uji t dua pihak.

Adapun rumusan hipotesisnya adalah:

$H_0: \mu_1 = \mu_2$ atau tidak ada perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan metode hafalan-dan-tabel dengan siswa yang diajar dengan metode hafalan dalam pembelajaran waris kelas XI MAN Lamongan.

$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$ atau ada perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan metode hafalan-dan-tabel dengan siswa yang diajar dengan metode hafalan dalam pembelajaran waris kelas XI MAN Lamongan.

Dari sebaran nilai pos tes (terlampir) diperoleh:

$$n_1 = 20$$

$$n_2 = 20$$

$$\bar{X}_1 = 85,35$$

$$\bar{X}_2 = 68,10$$

$$S_1 = 15,45$$

$$S_2 = 12,97$$

$$S^2_{gab} = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}$$

$$S^2_{gab} = \frac{(20-1)15,45^2 + (20-1)12,97^2}{20+20-2}$$

$$S_{gab} = 14,26$$

$$t = \frac{X_1 - X_2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$= \frac{85,35 - 68,10}{14,26 \sqrt{\frac{1}{20} + \frac{1}{20}}}$$

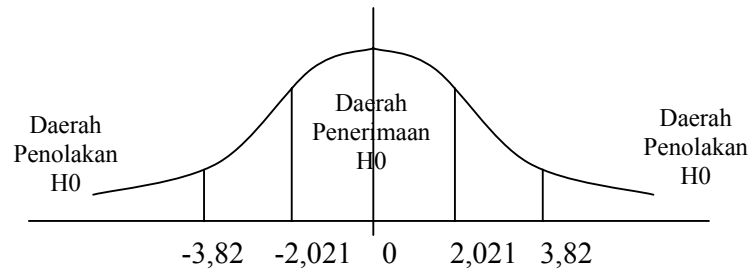
$$= 3,82$$

Dengan uji perbedaan dua rata-rata hitung didapatkan hasil yang disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.10
Perhitungan Perbedaan Rata-rata Hitung Data Hasil Belajar
Antara Kelompok Kontrol dan Eksperimen

Kelompok	N	\bar{X}	S_{gab}	t_{hit}	dk	$t_{tab}(0,99,40)$
Eksperimen	20	85,35	14,26	3,82	40	2,021
Kontrol	20	68,10				

Dari tabel di atas (4.6) didapat harga t_{hit} sebesar = 3,82 sedangkan t_{tab} = 2,021 dengan $dk = 40$ dan taraf signifikan 5%, berarti $t_{hit} > t_{tab}$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, seperti terlihat pada kurva berikut :



Hal ini berarti menunjukkan ada perbedaan hasil belajar antara kelompok siswa yang memakai metode hafalan saja dengan kelompok siswa yang diberi metode hafalan-dan-tabel untuk materi waris pada kelas XI MAN Lamongan Tahun Pelajaran 2010/2011.

Dari uji t dua pihak menunjukkan bahwa siswa yang diberi metode hafalan-dan-tabel hasil belajarnya lebih baik daripada siswa yang hanya disajikan metode hafalan saja.

Dengan adanya bukti uji dua pihak hasilnya telah menunjukkan bahwa metode hafalan-dan-tabel yang disajikan dalam pembelajaran mampu membantu siswa untuk memahami pelajaran lebih baik, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Oleh karena itu penerapan metode hafalan-dan-tabel lebih efektif dibandingkan dengan metode hafalan saja.

- b) Uji perbedaan rata-rata hitung sesudah eksperimen (hasil belajar) antara kelompok kontrol dan eksperimen dengan uji t satu pihak (ekor kanan)

Adapun rumusan hipotesisnya adalah:

$H_0: \mu_1 \leq \mu_2$ atau tidak ada perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan Metode Hafalan-dan-Tabel dengan siswa yang diajar dengan Metode Hafalan dalam pembelajaran waris kelas XI MAN Lamongan.

$H_1: \mu_1 > \mu_2$ atau ada perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan Metode Hafalan-dan-Tabel dengan siswa yang diajar dengan Metode Hafalan dalam pembelajaran waris kelas XI MAN Lamongan.

Dari sebaran nilai pos tes (terlampir) diperoleh:

$$n_1 = 20$$

$$n_2 = 20$$

$$\bar{X}_1 = 85,35$$

$$\bar{X}_2 = 68,10$$

$$S_1 = 15,45$$

$$S_2 = 12,97$$

$$S_{gab}^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}$$

$$S_{gab}^2 = \frac{(20-1)15,45^2 + (20-1)12,97^2}{20+20-2}$$

$$S_{gab} = 14,26$$

$$t = \frac{X_1 - X_2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$= \frac{85,35 - 68,10}{14,26 \sqrt{\frac{1}{20} + \frac{1}{20}}}$$

$$= 3,82$$

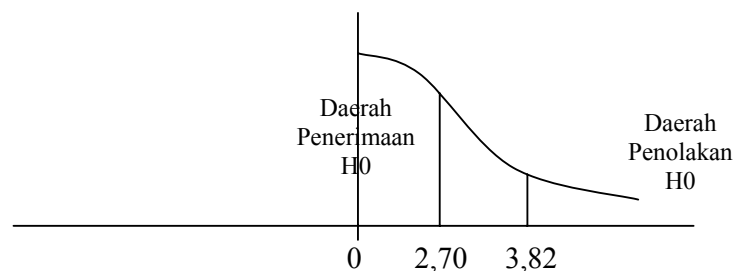
Dengan uji perbedaan dua rata-rata hitung didapatkan hasil yang disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.11

Perhitungan Perbedaan Rata-rata Hitung Data Hasil Belajar
Antara Kelompok Kontrol dan Eksperimen

Kelompok	n	\bar{X}	S_{gab}	t_{hit}	dk	$T_{tab(0,95,40)}$
EKsperimen	20	85,35	14,26	3,82	40	2,70
Kontrol	20	68,10				

Dari tabel di atas (4.6) didapat harga t_{hit} sebesar 3,82 sedangkan $t_{tab} = 2,70$ dengan $dk = 40$ dan taraf signifikan 5% berarti $t_{hit} > t_{tab}$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima.



Hal ini berarti ada perbedaan hasil belajar antara kelompok siswa yang memakai metode hafalan saja dengan kelompok siswa yang diberi metode hafalan dan tabel untuk materi waris pada kelas XI MAN Lamongan Tahun Pelajaran 2010/2011.

Dari uji t satu pihak menunjukkan bahwa siswa yang diberi metode hafalan dan tabel hasil belajarnya lebih baik daripada siswa yang hanya disajikan metode hafalan saja.

Dengan adanya bukti uji t baik dua pihak atau satu pihak, hasilnya telah menunjukkan bahwa metode hafalan-dan-tabel yang disajikan dalam pembelajaran mampu membantu siswa untuk memahami pelajaran lebih baik, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Oleh karena itu penerapan metode hafalan-dan-tabel lebih efektif dibandingkan dengan metode hafalan saja.